## 4. Desentralisasi Pelayanan Pengguna

Kegiatan pelayanan pengguna meliputi peminjaman/pengembalian dan perpanjangan buku (lazim disebut sirkulasi) serta penelusuran informasi (kegiatan menemukan kembali informasi literatur yang pernah ada sebelumnya). Desentralisasi pelayanan itu berarti seluruh perpustakaan yang ada nantinya berkewajiban melakukan kegiatan layanan. Macam layanan yang ditawarkan di setiap perpustakaan dibuat sama, misalnya layanan sirkulasi dan layanan penelusuran informasi ditambah dengan layanan fotokopi.

Desentralisasi layanan diharapkan akan memudahkan pengguna perpustakaan dalam meminjam buku yang diperlukan di perpustakaan fakultasnya atau perpustakaan fakultas lainnya yang berdekatan subjeknya. Semua informasi bibliografis dari seluruh koleksi di lingkungan IPB dapat diakses dari perpustakaan fakultasnya atau tempat lainnya yang menyediakan terminal komputer dan terhubung dengan jaringan yang ada di IPB.

## PENUTUP

Tulisan di atas hanyalah sekedar wacana bagi insan-insan yang peduli terhadap IPB, khususnya masalah perpustakaan di IPB, tentunya isi dan uraiannya masih sangat dangkal dan kurang dalam pembahasannya. Maka selanjutnya perlu adanya dialog antara Pimpinan IPB, Senat IPB, Majelis Wali Amanah IPB, pustakawan dan mungkin beberapa orang ahli yang relevan untuk membicarakan arah pengembangan lembaga perpustakaan di IPB. Terakhir selamat HUT 40 tahun Perpustakaan IPB, ke depan harus lebih baik.



# PROFIL KOLEKSI PERPUSTAKAAN IPB

oleh: Yuyu Yulia[1], Deden Himawan[2], Dewi Chususiyah[3], Ratnaningsih[4], Sri Rahayu[5], dan Yusuf Gunawan[6]

## PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unit di perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya juga pada masyarakat akademik pada umumnya. Salah satu tugas perpustakaan adalah melakukan pemilihan, pengadaan, dan perawatan item pustaka berdasarkan kebutuhan penggunanya. Hasil dari kegiatan tersebut adalah koleksi perpustakaan yang akan dimanfaatkan oleh penggunanya untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan penyediaan item pustaka dalam ilmu perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan koleksi yang meliputi kegiatan pemilihan, pengadaan, dan perawatan koleksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan sivitas akademika perguruan tingginya. Segala sesuatu yang telah diputuskan perlu ditinjau kembali apakah sudah mencapai tujuan yang telah ditentukan atau belum. Demikian pula halnya dengan koleksi perpustakaan, bila perpustakaan telah membuat suatu kebijakan pengembangan koleksi, kemudian telah membeli serta mengembangkan koleksinya, seringkali timbul pertanyaan apakah koleksi yang dibeli tersebut sesuai dengan standar tertentu, atau apakah sudah mencapai sasaran ? Untuk itu perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi. Evaluasi koleksi bermanfaat untuk merencanakan pengadaan item pustaka, anggaran, dan perawatan koleksi.

[1] Kepala Bidang Pengembangan Item Pustaka - Perpustakaan IPB
[2] KaSubBid Pengolahan Item Pustaka - Perpustakaan IPB
[3] Staf Pengolahan Item Pustaka - Perpustakaan IPB
[4] KaSubBid Pembinaan Item Pustaka - Perpustakaan IPB
[5] Staf Pengolahan Item Pustaka - Perpustakaan IPB
[6] Staf Pengolahan Item Pustaka - Perpustakaan IPB

Tujuan dari kajian ini adalah ingin mengetahui kondisi koleksi Perpustakaan IPB, yaitu bagaimana kondisi koleksi perpustakaan dilihat dari cakupan subjek, bahasa, tahun terbit, jenis, dan jumlahnya. Dengan kajian ini diharapkan akan diketahui proporsi koleksi tersebut sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan koleksi mendatang.

## KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994) koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti memadai besarnya dan keberagaman subjeknya agar dapat menunjang tujuan dan program perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Besarnya jumlah koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan ditentukan oleh berbagai faktor seperti jumlah program studi, jumlah mata kuliah (dasar umum, dasar keahlian, bidang studi), tingkat pendidikan, kegiatan penelitian, banyaknya buku ajar per mata kuliah dan sebagainya. Disamping itu jumlah dosen dan mahasiswa harus pula dipertimbangkan untuk menghitung jumlah eksemplar setiap judulnya. Namun untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang juga merupakan salah satu tugas lembaga pendidikan tinggi, maka koleksi perpustakaan hendaknya jangan terbatas pada pemenuhan kurikulum, tetapi harus memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan cita-citanya.

Jika dilihat dari isinya, ada beberapa jenis koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1) Buku Rujukan, merupakan koleksi perpustakaan yang menyediakan informasi yang akurat seperti data, fakta dan sebagainya. Yang termasuk buku rujukan adalah ensiklopedi, kamus, buku pegangan, direktori, abstrak, berbagai standar dan sebagainya.
2) Terbitan pemerintah, seperti lembaran negara, himpunan peraturan negara, kebijakan, pidato resmi, profil daerah, dan sebagainya sering juga dimanfaatkan oleh para peneliti atau dosen dalam menyiapkan bahan kuliahnya.



3) Buku, yang mencakup buku ajar, dan pengayaan yang memuat informasi penting baik untuk memenuhi kebutuhan kurikulum atau penelitian, juga untuk pengembangan ilmu.
4) Majalah dan terbitan berseri lainnya seperti surat kabar sangat penting karena memuat informasi mutahir mengenai keadaan atau kecenderungan perkembangan ilmu dan pengetahuan.

Berbagai jenis pustaka di atas bisa disediakan dalam bentuk tercetak atau elektronik, ataupun keduanya. Hal ini karena berkaitan dengan perkembangan teknologi dimana pengguna akan memilih untuk memanfaatkan informasi yang lebih praktis menurut kebutuhannya. Untuk itu pengadaan pustaka harus disesuaikan dengan dana yang tersedia dan kebutuhan pengguna.

## EVALUASI KOLEKSI

Yang dimaksud evaluasi koleksi disini adalah upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika serta program perguruan tinggi. Evaluasi koleksi harus selalu dilaksanakan dengan teratur supaya koleksi sesuai dengan perubahan dan perkembangan program perguruan tinggi. Tujuan evaluasi koleksi adalah: (1) mengetahui mutu, lingkup dan kedalaman koleksi, (2) menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi, (3) mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi, (4) meningkatkan nilai informasi, (5) mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi, (6) menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994) dikatakan, terdapat dua cara mengevaluasi koleksi, yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Cara kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data statistik, dan dari data statistik tersebut dapat diperoleh informasi yang cukup mengenai keadaan koleksi. Sedangan cara kualitatif dilakukan dengan cara menguji ketersediaan koleksi terhadap program perguruan tinggi. Informasi tentang koleksi yang diperlukan untuk pengumpulan data statistik sekurang-kurangnya harus meliputi: (1) jumlah judul, (2) jumlah eksemplar, (3) kelas pustaka, (4) bentuk pustaka, (5) bahasa pustaka, (6) asal pustaka, (7) tahun terbit.

Pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB) terdiri dari berbagai jenjang program yaitu program diploma, sarjana (S1), dan pasca-sarjana (S2 dan S3). Untuk program sarjana terdiri dari tujuh fakultas yaitu fakultas pertanian, kedokteran hewan, perikanan dan kelautan, peternakan, kehutanan, teknologi pertanian, matematika dan ilmu pengetahuan alam, dan fakultas ekonomi dan manajemen. Setiap fakultas terdri dari berbagai jurusan dan program studi baik untuk program diploma, sarjana maupun program pascasarjana. Tugas Perpustakaan IPB adalah menyediakan item pustaka yang mencakup berbagai bidang ilmu sesuai dengan jenjang dan bidang ilmu yang dicakup oleh IPB. Selain itu Perpustakaan IPB berfungsi mendukung IPB menjadi UNiversitas Riset.

Perpustaaan IPB saat ini sudah berumur empat puluh tahun. Seyogyanya koleksi perpustakaannya juga sudah baik, memadai dan bisa menjadi penunjang bagi sivitas akademikanya dalam melak-sanakan tridharma perguruan tinggi. Agar perpustakaan bisa menjalan-kan fungsinya dengan baik, hendaknya koleksi perpustakaan men-cakup semua bidang ilmu yang menjadi program IPB. Untuk melihat apakah koleksi perpustakaan IPB sudah memenuhi kebutuhan civitas akademika, perlu melihat profil koleksi perpustakaannya baik dilihat dari segi subjek, jumlah eksemplar, bahasa, bentuk item pustaka, dan tahun terbit.

Dalam kajian ini penulis mencoba untuk mengumpulkan data yang diambil dari pangkalan data koleksi Perpustakaan IPB. Diharap-kan dengan adanya data tersebut dapat diketahui profil koleksi per-pustakaan yang selanjutnya dapat digunakan untuk analisa lebih mendalam lagi.

## KOLEKSI PERPUSTAKAAN IPB

Perpustakaan IPB memiliki berbagai jenis koleksi yang sangat dibutuhkan oleh penggunanya. Sesuai dengan Buku Pedoman Per-pustakaan Perguruan Tinggi (1994), perpustakaan IPB memiliki berbagai jenis item pustaka. Sistem pengolahan item pustaka tersebut menggunakan sistem klasifikasi Universal Decimal Classification (UDC), kecuali untuk skripsi dan majalah. Setiap item pustaka kecuali



majalah dibuatkan nomor panggilnya yang disesuaikan dengan sistem pengolahannya sebagai tanda lokasi keberadaan item pustaka tersebut di rak. Berikut ini adalah kondisi koleksi perpustakaan IPB yang ada pada saat ini diambil dari data yang terdapat dalam pangkalan data Perpustakaan IPB yang dikenal dengan Online Access Public Catalog (OPAC). Program yang digunakan untuk pengolahan item pustaka adalah CDS/ISIS.

### 1. KOLEKSI SKRIPSI

Skripsi adalah karya tulis yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar atau ijazah pendidikan tinggi jejang sarjana. Perpustakaan IPB menerima karya tulis tersebut sebagai karya IPB yang disimpan untuk dilayankan kepada pengguna. Skripsi diolah dengan menggunakan sistim sendiri untuk memudahkan dan memper-cepat pustakawan dalam memberikan layanan kepada pengguna. Skripsi tidak dikelompokkan ke dalam subjek seperti dalam pedoman klasifikasi UDC, tetapi dikelompokkan berdasarkan, fakultas, jurusan, tahun dan nomor urut. Sistem pengelompokkan ini digunakan untuk penyimpanan di rak, dimana nomor panggil untuk setiap skripsi adalah berdasarkan sistem pengelompokkan tersebut. Karena keterbatasan rak dan ruang, skripsi yang dilayankan kepada pengguna dibatasi lima tahun terakhir. Selebihnya disimpan dalam gudang. Untuk itu perlu dibuat kebijakan bagaimana melestarikan karya ilmiah tersebut agar kandungan informasinya tidak hilang. Jumlah data skripsi yang terdapat pada pangkalan data sebanyak 18380 cantuman. Hal ini menggambarkan bahwa koleksi skripsi berjumlah 18380 judul yang berasal dari skripsi mahasiswa IPB yang lulus tahun 1993 sampai dengan awal tahun 2004.

Setelah ditelusur, jumlah data tersebut berkurang menjadi 18335 cantuman. Adanya perbedaan jumlah cantuman ini kemungkinan disebabkan karena terdapat cantuman yang kurang lengkap dalam pemasukan datanya, seperti tidak menggunakan tanda tudung I untuk katagori kode fakultas, sehingga dalam penelusuran untuk fakultas, data yang tidak menggunakan tanda tudung I tidak terhitung. Berikut ini adalah jumlah skripsi berdasarkan fakultas.

Tabel 1. Persentasi Jumlah Skripsi berdasarkan Fakultas.

| KODE | FAKULTAS | JUMLAH | PERSENTASI |
|---|---|---|---|
| A | Pertanian | 5644 | 30.78 |
| B | Kedokteran Hewan | 444 | 2.42 |
| C | Perikanan dan Ilmu Kelautan | 2834 | 15.46 |
| D | Peternakan | 1429 | 7.79 |
| E | Kehutanan | 2295 | 12.52 |
| F | Teknologi Pertanian | 3374 | 18.40 |
| G | Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 2315 | 12.63 |
| H | Ekonomi dan Manajemen | 0 | 0.00 |
| | JUMLAH | 18335 | 100.00 |

Jumlah skripsi yang paling banyak adalah dari fakultas pertanian sedangkan yang paling sedikit adalah skripsi dari fakultas kedokteran hewan. Jumlah ini sesuai dengan jumlah mahasiswa untuk setiap fakultasnya. Sedangkan untuk fakultas Ekonomi dan Manajemen baru meluluskan tahun 2004 ini sehingga datanya belum terdapat dalam OPAC.

## 2. KOLEKSI TESIS/DISERTASI

Tesis/disertasi adalah karya tulis yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar atau ijazah pendidikan tinggi jenjang pascasarjana yaitu S2 dan S3. Perpustakaan IPB menerima karya tulis tersebut melalui program pascasarjana untuk setiap periode wisuda. Koleksi tesis/disertasi ini adalah hasil karya mahasiswa S2 dan S3 Program Pascasarjana IPB dan karya staf pengajar IPB yang menyelesaikan studinya di luar IPB. Pengolahan tesis/disertasi menggunakan sistem klasifikasi UDC. Dengan demikian penyimpanan di rak juga dikelompokkan berdasarkan subjek.

Jumlah tesis dan disertasi yang terdapat pada pangkalan data adalah 6043 cantuman atau 6037 judul, yang terdiri dari 911 judul disertasi dan 5132 judul tesis. Ada tiga judul disertasi tanpa tahun sehingga dalam pengamatan ini tidak dianalisis. Jadi jumlah data yang



dideskripsikan adalah 6040 judul. Berikut ini adalah jumlah koleksi tesis/disertasi dilihat dari pengelompokkan subjeknya.

Tabel 2. Persentasi Jumlah Koleksi Tesis/Disertasi berdasarkan Klasifikasi UDC.

| GOL. | BIDANG/SUBJEK | TESIS | | DISERTASI | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Judul | Persen | Judul | Persen |
| 0 | Umum | 4 | 0.08 | 2 | 0.22 |
| 1 | Filsafat, Metafisika, Psychologi, Logika, Etika | 1 | 0.02 | 5 | 0.55 |
| 3 | Ilmu-ilmu Sosial | 567 | 11.05 | 79 | 8.70 |
| 5 | Matematika dan Ilmu -ilmu Alam | 857 | 16.70 | 155 | 17.07 |
| 6 | Ilmu terapan, kedokteran, dan teknologi | 3641 | 71.00 | 662 | 72.91 |
| 7 | Seni (lansekap, tata kota dll.) | 60 | 1.17 | 5 | 0.55 |
| 9 | Geografi | 2 | 0.04 | 0 | 0 |
| | JUMLAH | 5132 | 100.00 | 908 | 100.00 |

Dari Tabel 2 di atas sudah jelas terlihat bahwa tesis dan disertasi yang paling banyak adalah mengenai ilmu terapan dan teknologi, dan yang kedua adalah matematika dan ilmu-ilmu alam. Untuk melihat subjek yang lebih spesifik lagi maka perlu mengelompokkan golongan 6, yaitu berapa jumlah karya tentang, pertanian, kedokteran hewan, perikanan, peternakan, kehutanan, atau teknologi pertanian. Untuk jenis bahasa yang paling banyak adalah bahasa Indonesia yaitu 98.81 persen untuk tesis dan 76.38 persen untuk disertasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Jumlah Tesis dan Disertasi dilihat dari Jenis Bahasa.

| BAHASA | TESIS | | DISERTASI | |
|---|---|---|---|---|
| | Judul | Persentasi | Judul | Persentasi |
| Indonesia | 5071 | 98.81 | 694 | 76.43 |
| Inggris | 61 | 1.19 | 203 | 22.36 |
| Lainnya | 0 | 0.00 | 11 | 121 |
| JUMLAH | 5132 | 100.00 | 908 | 100.00 |

Jika dilihat dari tahun terbitnya maka, yang paling banyak adalah tahun 1994 sampai sekarang yaitu 65.85 persen untuk tesis dan 50.66

persen untuk disertasi, yang paling sedikit adalah tahun 1963 ke bawah yaitu 1.44 persen untuk disertasi, sedangkan tesis tidak ada. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentasi Jumlah Tesis dan Disertasi Berdasarkan Tahun Terbit.

| TAHUN TERBIT | TESIS | | DISERTASI | |
|---|---|---|---|---|
| | Judul | Persentasi | Judul | Persentasi |
| 1963 | 0 | 0 | 14 | 1.54 |
| 1964 – 1973 | 2 | 0.04 | 35 | 3.85 |
| 1974 – 1983 | 160 | 3.12 | 138 | 15.20 |
| 1984 – 1993 | 1590 | 30.99 | 261 | 28.75 |
| 1994 - 2004 | 3380 | 65.85 | 460 | 50.66 |
| JUMLAH | 5132 | 100.00 | 908 | 100.00 |

## 3. KOLEKSI BUKU

Buku merupakan jenis koleksi yang paling banyak terdapat di Perpustakaan IPB. Perlu diketahui bahwa Perpustakaan IPB merupakan perpustakaan deposit bagi terbitan Bank Dunia. Pangkalan data buku dalam OPAC mencakup buku rujukan, terbitan Bank Dunia, buku/karya tulis terbitan IPB (IPBana). Pengolahan buku dilakukan dengan menggunakan pedoman Anglo American Cataloguing Rules edisi 2 untuk pengatalogan deskriptifnya, dan pedoman UDC untuk klasifikasinya. Sedangkan program yang digunakan untuk komputerisasinya adalah CDS/ISIS dengan format INDOMARC yang disederhanakan. Buku dikelompokkan berdasarkan subjek dan setiap buku diberi nomor panggil untuk menunjukkan lokasi keberadaan buku tersebut.

Data yang diambil untuk mengidentifikasi koleksi buku adalah pangkalan data buku yang terdapat dalam OPAC. Kondisi data tersebut terdapat data tanpa tahun terbit, duplikasi data, dan tanpa mencantumkan jenis bahasa. Untuk itu perlu dilakukan pengeditan terlebih dahulu. Dalam kajian ini data yang tidak ada tahunnya tidak dihitung, sedangkan untuk data yang duplikasi tidak semua dilakukan



identifikasi dengan fisiknya karena membutuhkan waktu cukup lama. Jika dilihat dari OPAC jumlah cantuman buku adalah 37400 judul. Karena terdapat data yang tidak lengkap, maka data yang diambil untuk kajian ini berjumlah 35696 judul (44044 eksemplar). Jadi persentasi jumlah buku yang tidak bisa diidentifikasi adalah 4.56 persen. Hasil pengamatan tentang kondisi koleksi buku Perpustakaan IPB akan dijelaskan berikut ini.

### 1) Jenis Bahasa

Perpustakan IPB mengadakan buku berdasarkan atas usulan dari staf pengajar. Pada umumnya staf pengajar mengusulkan judul-judul buku ajar terbitan luar negeri yang berbahasa Inggris. Hal ini mempengaruhi koleksi perpustakaan, sehingga sebagian besar koleksi perpustakaan berbahasa Inggris. Disamping itu perkembangan terbitan dalam negeri lambat dan pada umumnya bukan buku ajar tetapi hanya buku-buku praktis. Tetapi Perpustakaan IPB akan selalui berusaha untuk mengadakan buku-buku berbahasa Indonesia disamping yang berbahasa Inggris. Data yang diambil dari pangkalan data buku OPAC yang berbahasa Inggris 26905 judul (75.37 persen), berbahasa Indonesia 8503 judul (23.82 persen), dan yang berbahasa selain Inggris dan Indonesia berjumlah 288 judul (0.81 persen). Untuk lebih jelasnya data koleksi buku dapat dilihat pada diagram berikut ini.

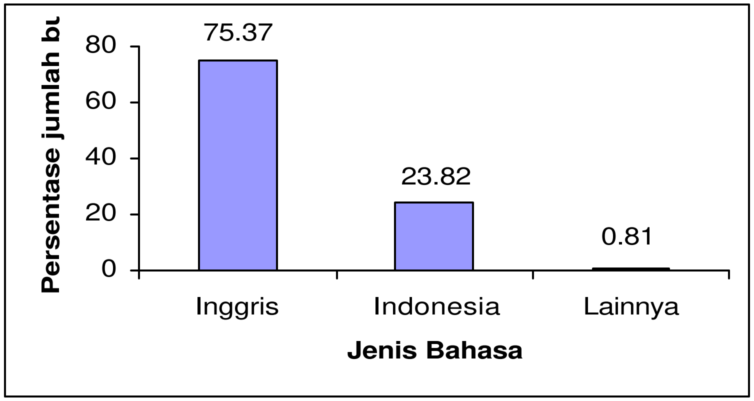


Gambar 1. Persentase jumlah buku Berdasarkan Jenis Bahasa.

## 2) Tahun Terbit

Untuk pengambilan data tahun terbit, koleksi buku dikelompokkan menjadi 5 kelompok tahun terbit. Buku yang paling banyak adalah buku yang terbitnya antara tahun 1984 sampai dengan tahun 1993 yaitu 12280 judul, dan yang paling sedikit adalah buku yang terbitnya di bawah tahun 1963 yaitu 2565 judul, sedangkan terbitan sepuluh tahun terakhir hanya 7891 judul. Untuk lebih jelasnya data koleksi buku dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Persentase Jumlah Buku Berdasarkan TahunTerbit.

| TAHUN TERBIT | JUMLAH | |
|---|---|---|
| | Judul | Persentase |
| 1963 | 2565 | 7.19 |
| 1964 – 1973 | 4906 | 13.74 |
| 1974 – 1983 | 8054 | 22.56 |
| 1984 – 1993 | 12280 | 34.40 |
| 1994 - 2004 | 7891 | 22.11 |
| JUMLAH | 35696 | 100.00 |

Jika dilihat dari Tabel 5 di atas buku terbitan sepuluh tahun terakhir ini hanya 22.11 persen. Dengan adanya anggaran pembangunan untuk pengadaan buku setiap tahunnya diharapkan perpustakaan dapat memanfaatkannya secara optimal sehingga dapat menyediakan buku buku yang relevan untuk menunjang kegiatan tridhrama perguruan tingginya. Berikut ini adalah diagram persentase jumlah buku berdasarkan tahun terbit.



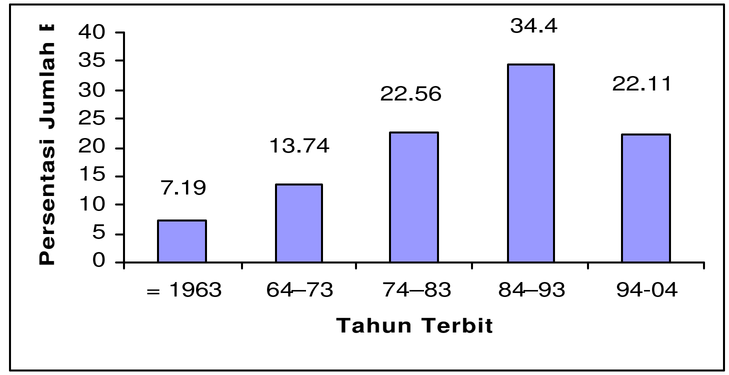


Gambar 2. Persentase Jumlah Buku Berdasarkan Tahun Terbit.

## 3) Subjek

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa buku-buku dikelompokkan berdasarkan klasifikasi UDC. Jika dilihat secara kelompok subjek maka datanya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Persentasi Jumlah Koleksi Buku berdasarkan Klasifikasi UDC.

| Golongan | Subjek | Jumlah | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Judul | Eksemplar | Persen |
| 0 | Umum | 922 | 1093 | 2.58 |
| 1 | Filsafat, Metafisika, Psychologi, Logika, Etika | 127 | 167 | 0.36 |
| 2 | Agama | 288 | 503 | 0.81 |
| 3 | Ilmu-ilmu Sosial | 10519 | 12560 | 29.47 |
| 4 | Bahasa | 49 | 70 | 0.14 |
| 5 | Matematika dan Ilmu -ilmu Alam | 6915 | 8548 | 19.37 |
| 6 | Ilmu terapan, kedokteran, dan teknologi | 15683 | 19552 | 43.93 |
| 7 | Seni, rekreasi (lanskap, tata kota dll.) | 305 | 400 | 0.85 |
| 8 | Sastra | 548 | 703 | 1.54 |
| 9 | Geografi | 340 | 448 | 0.95 |
| JUMLAH | | 35696 | 44044 | 100.00 |

Jika dilihat dari subjeknya maka yang paling banyak berturut-turut adalah buku-buku ilmu terapan, ilmu sosial, ilmu murni dan ilmu lainnya. Berikut ini adalah diagram ke empat golongan tersebut.

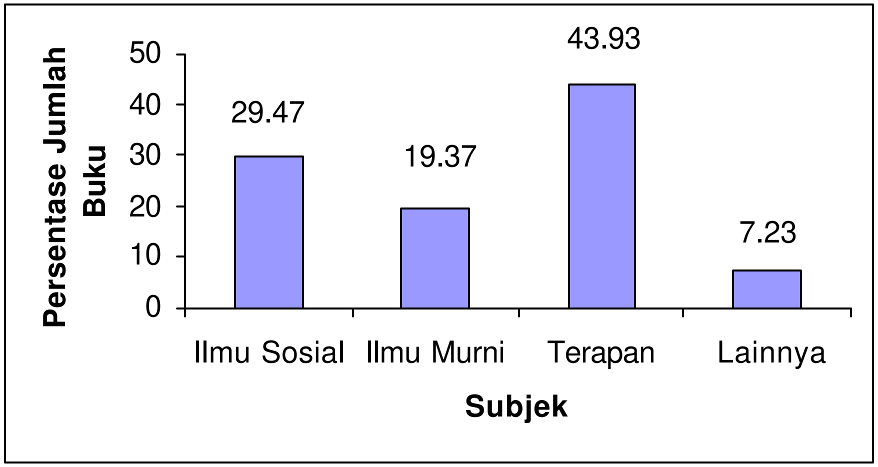


Gambar 3. Persentse Jumlah Buku Berdasarkan Subjek.

Golongan ilmu terapan adalah mencakup ilmu pertanian, kedokteran hewan, perikanan dan kelautan, peternakan, kehutanan, dan teknologi pertanian. Untuk melihat proporsi jumlah buku untuk subjek tersebut perlu dikaji lebih mendalam lagi.

## 4. KOLEKSI TERBITAN BERSERI

Terbitan berseri adalah terbitan yang direncanakan untuk diterbitkan terus menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk jenis ini adalah surat kabar, majalah/jurnal (mingguan, bulanan, dan lainnya), laporan yang terbit dengan jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, triwulan, dan sebagainya. Majalah merupakan sarana komunikasi formal termasuk pertukaran informasi ilmiah melalui saluran formal. Informasi yang dimuat dalam majalah akan lebih mutahir dari pada informasi dalam bentuk pustaka lainnya seperti buku. Oleh karena itu majalah banyak diminati pengguna terutama oleh ilmuwan. Untuk itu perpustakaan selalu berusaha untuk melanggan majalah.



Koleksi majalah di Perpustakaan IPB berasal dari hasil pembelian, pertukaran dan hadiah, baik yang berbahasa Indonesia, Inggris, dan bahasa lainnya seperti Jepang dan Jerman. Disamping melanggan majalah dalam bentuk tercetak, Perpustakaan IPB juga melanggan dalam bentuk elektronik seperti CD-ROM. Koleksi majalah disusun berdasarkan abjad judul majalah. Untuk itu perpustakaan hanya melakukan registrasi majalah secara manual yaitu menggunakan kartu registrasi. Perpustakaan IPB sedang berusaha untuk melalukan pengelolaan majalah secara komputerisasi. Saat ini data bibliografi majalah terdapat dalam OPAC, tetapi karena sifat dari penerbitan majalah secara berkala, maka perlu dilakukan pencatatan dan penyuntingan secara terus menerus. Hal ini perlu dilakukan peninjauan ulang untuk komputerisasi pengelolaan majalah, agar pengelolaan majalah bisa dilakukan seefisien dan seefektif mungkin.

Jika dilihat dari judul majalah yang terdapat pada pangkalan data, terdapat sekitar 1500 judul majalah. Berikut ini adalah kondisi koleksi majalah perpustakaan IPB yang masih berjalan.

Tabel 7. Kondisi Koleksi Majalah Perpustakaan IPB.

| No. | Jenis Terbitan | Bahasa (judul) | | | Asal (judul) | | Jumlah (judul) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Eng. | Ind. | Lain | Beli | Hdh. | |
| 01. | Majalah Inti (tercetak) | 112 | 205 | 13 | 162 | 168 | 330 |
| 02. | Majalah Inti (CD) | 160 | 0 | 0 | 160 | 0 | 160 |
| 03. | Majalah Populer | 21 | 29 | 1 | 0 | 51 | 51 |
| 04. | Majalah sekunder | 41 | 34 | 0 | 0 | 75 | 75 |
| 05. | Surat Kabar | 2 | 7 | 0 | 8 | 1 | 9 |
| 06. | Terbitan BPS | 0 | 57 | 0 | 1 | 56 | 57 |
| | Jumlah | 336 | 332 | 14 | 331 | 351 | 682 |

Data di atas diambil dari kartu registasi yang disusun berdasarkan judul majalah yang saat ini masih aktif datang, baik yang berasal dari hadiah maupun pembelian. Majalah yang ada di rak adalah majalah yang masih aktif dan yang tidak sehingga jumlah judul majalah yang terdapat dalam OPAC tidak sama dengan yang terdapat dalam Tabel 7. Untuk mengidentifikasi majalah secara keseluruhan, perlu dilakukan *stock opname*, yaitu kegiatan pemeriksaan fisik terhadap buku yang tercatat sebagai milik perpustakaan. Kegiatan *stock opname* koleksi majalah terakhir dilakukan tahun 1995. Dengan kegiatan ini bisa diketahui kondisi koleksi majalah perpustakaan IPB yang sebenarnya. Disamping itu bisa dilakukan penyiangan bagi majalah yang sudah tidak relevan lagi.

## PENUTUP

Koleksi perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Kondisi koleksi perpustakaan di atas merupakan hasil pengolahan data sampai pertengahan tahun 2004. Masih ada beberapa data buku dan majalah yang belum sempat dipaparkan karena belum dilakukan pengolahan. Kajian yang lebih rinci perlu dilakukan untuk melihat proporsi koleksi dilihat dari subjek yang spesifik sesuai dengan program studi yang ada di lingkungan IPB. Mudah-mudahan kajian ini bermanfaat terutama untuk kegiatan pengembangan koleksi khususnya dan bagi semua yang memerlukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta : Dikti-Depdikbud RI

Institut Pertanian Bogor. 1995. Pangkalan Data Koleksi Perpustakaan IPB. Bogor : Perpustakaan IPB

Sulistyo-Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Peprustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Yuyu Yulia. 2003. Modul Pengembangan Koleksi. Bogor : Ilkom-FMIPA IPB